

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui perbedaan daripada kinerja keuangan saat sebelum dan sesudah diberlakukan POJK *financial technology* yang diukur melalui variabel Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Dalam penelitian dipakai metode *purposive sampling*, penelitian dilakukan terhadap 37 Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2021.

Dari hasil penelitian juga pengujian hipotesis yang telah dibahas di bagian sebelumnya, maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI dengan variabel Likuiditas yang diproyeksikan dengan memakai rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hasil menunjukkan bahwa pada saat sebelum dan sesudah diberlakukan POJK *financial technology* terdapat perbedaan pada Likuiditas, sehingga hipotesis penelitian ini terbukti.
2. Kinerja keuangan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI dengan variabel Solvabilitas yang diproyeksikan dengan memakai rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil menunjukkan bahwa pada saat sebelum dan sesudah diberlakukan POJK *financial technology* terdapat perbedaan pada Solvabilitas, sehingga hipotesis penelitian ini terbukti.
3. Kinerja keuangan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI dengan variabel Profitabilitas yang diproyeksikan dengan memakai rasio *Return on Asset* (ROA). Hasil menunjukkan bahwa pada saat sebelum dan sesudah diberlakukan POJK *financial technology* tidak terdapat perbedaan pada Profitabilitas, sehingga hipotesis penelitian ini tidak terbukti.

## 5.2 Saran

Berikut saran yang bisa diberikan berdasar pada kesimpulan dan keterbatasan penelitian untuk dijadikan pertimbangan bagi penelitian dengan tema ataupun bahasan yang sama, antara lain:

1. Aspek Teoritis

Bagi akademisi, disarankan untuk menambah variabel kinerja keuangan lainnya. Dengan tujuan untuk dapat memberikan banyak informasi lainnya, agar penelitian menjadi lebih akurat dan bervariasi.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi perusahaan sektor perbankan, diharapkan untuk melakukan inovasi baik layanan ataupun produk yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dalam menilai kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah diberlakukan POJK *financial technology*. Sehingga, hal tersebut dapat meminimalisir risiko-risiko yang dikhawatirkan timbul di masa yang akan datang.

Bagi investor, disarankan untuk melakukan analisis terlebih dahulu terutama pada kinerja keuangan perusahaan sebelum menanamkan modalnya atau berinvestasi. Hal ini dikarenakan, penurunan *spread based income* bisa memberi pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.